

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Ekonomi sirkular merupakan solusi yang berkelanjutan terhadap masalah sampah plastik yang semakin mengkhawatirkan, termasuk di lingkungan akademik seperti Universitas Dharma Andalas. Dibandingkan dengan model ekonomi linear yang menghasilkan banyak limbah, ekonomi sirkular menekankan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan.

Dalam konteks Kota Padang, sistem pengelolaan sampah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur dan kesadaran masyarakat. Meskipun sudah ada peraturan pemerintah terkait pengelolaan sampah, implementasinya masih belum optimal. Oleh karena itu, kampanye sosial menjadi salah satu langkah strategis penting dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat, terutama mahasiswa sebagai kelompok yang berpendidikan dan memiliki potensi untuk mempengaruhi lingkungan sekitarnya.

Melalui kampanye sosial yang terstruktur dengan baik, seperti penyebaran brosur, konten di media sosial, diskusi kelompok, serta komunikasi langsung dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam memilah serta mendaur ulang sampah plastik, tidak hanya lingkungan kampus yang bersih dan lestari tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi para pengelola sampah, contohnya di kampus ialah petugas *cleaning service*. Kampus sebagai pusat pendidikan juga memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan kegiatan kampanye sosial ini, penulis pun mempunyai beberapa saran untuk keefektifan kampanye sosial di masa mendatang. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Kampanye Sosial yang Berkelanjutan

Kampanye sosial tentang ekonomi sirkular ini harus dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya sebagai program sementara. Kegiatan seperti seminar, workshop, dan aksi nyata di lingkungan kampus dapat dilakukan secara rutin untuk tetap menjaga kebiasaan dan kesadaran mahasiswa yang mulai terbentuk.

2. Kolaborasi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa

Melakukan kolaborasi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam kampanye sosial akan menjadi langkah strategis yang lebih efektif untuk kedepannya. UKM memiliki jaringan yang luas dengan anggota aktif dari berbagai prodi, sehingga kampanye sosial dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa. Selain itu, keterlibatan UKM juga dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa karena mereka lebih termotivasi untuk mengikuti kampanye yang dilakukan oleh komunitas yang sudah mereka kenal.

3. Pemberian *Reward* bagi mahasiswa

Untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam menggunakan tumbler minum, memilah dan mendaur ulang sampah dapat diberikan *reward* seperti point tambahan bagi mahasiswa yang aktif berpartisipasi.

4. Fasilitas Pendukung

Kampus diharapkan dapat menyediakan tempat sampah khusus botol minuman plastik agar dapat dengan mudah di daur ulang oleh Petugas Cleaning Service yang telah biasa mengelola.